

# **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Terhadap Jumlah Pembiayaan Bank Umum Syariah**

**M. Fauzan**

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Tunas Bangsa  
mfauzan57@yahoo.com

## **Abstract**

The background of this research is the growing business activities of Sharia banking, especially the business activities of Bank Umum Syariah (BUS) in Indonesia. The purpose of this study is to test and analyze the influence of third party funds and capital on the amount of financing of Sharia Commercial Bank (BUS) over the last 4 (four) years, starting from January 2015 to December 2018. The study data used there were 48 months of development of third party funds, capital, and the amount of financing of Bank Umum Syariah (BUS) from January 2015 to December 2018. The stages of the method to be used in this study are research flow chart, data collection, library study, problem identification, preprocess, data analysis (data analysis used i.e. multiple linear regression, normality test, classic assumption test (multicollinearity test and autocorrelation test), statistical test (determination coefficient ( $R^2$ ), statistical F test, and statistical t test), data analysis results, final evaluation, and research approach. The result of this study is that third-party fund variables have a significant effect on the variable amount of financing and capital variables have no effect and are not significant to the variable amount of financing. Then third-party fund variables and capital variables simultaneously significantly affect variable amounts of financing.

**Keywords:** Third Party Funds, Capital, Financing Amount, Sharia Commercial Bank

## **Abstrak**

Latar belakang dari penelitian ini yaitu semakin berkembangnya kegiatan usaha perbankan syariah khususnya kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan modal terhadap jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) selama 4 (empat) tahun terakhir ini yaitu mulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2018. Data penelitian yang penulis gunakan ada 48 bulan perkembangan dana pihak ketiga, modal, dan jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) yaitu mulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2018. Tahapan metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah diagram alir penelitian, pengumpulan data, studi pustaka, identifikasi masalah, praproses, analisis data (analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji statistik (koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F statistik, dan uji t statistik), hasil analisis data, evaluasi akhir, dan pendekatan penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan dan variabel modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan. Kemudian variabel dana pihak ketiga dan variabel modal secara simultan signifikan mempengaruhi variabel

jumlah pembiayaan.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Modal, Jumlah Pembiayaan, Bank Umum Syariah

### **Pendahuluan**

Menurut M Fauzan, kegiatan utama bank adalah menyalurkan dana ke masyarakat, baik bank konvensional maupun bank syariah. Dalam bank syariah penyaluran dana ini lebih akrab disebut sebagai pembiayaan sedangkan pada bank konvensional sering disebut kredit.<sup>1</sup> Pada saat ini perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah (BUS) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS) merupakan kegiatan usaha perbankan syariah yang paling lengkap di Indonesia. Kegiatan usaha ini meliputi menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) yang merupakan sarana investasi bagi masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat atau yang biasa disebut pembiayaan (*lending/financing*) yang merupakan sarana sebagai modal usaha dan pembiayaan konsumtif bagi masyarakat, dan jasa (*service*) yang merupakan layanan tambahan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut Fauzan, salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi adalah dengan menumbuhkan sektor investasi.<sup>2</sup> Contoh investasi di Bank Umum Syariah (BUS) adalah dana pihak ketiga dan modal. Penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu memberikan masukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Pemerintah Indonesia, dan seluruh masyarakat Indonesia tentang perkembangan dana pihak ketiga, modal, dan jumlah pembiayaan perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah (BUS).

Data perkembangan dana pihak ketiga Bank Umum Syariah (BUS) yang penulis peroleh dari webiste resminya Otoritas Jasa Keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Dana pihak ketiga Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015 sebesar Rp. 174.895 miliar, tahun

---

<sup>1</sup> M. Fauzan, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah*, (Langsa, Jurnal Investasi Islam, 2017), hal. 2.

<sup>2</sup> M. Fauzan dan Dedi Suhendro, *Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, (Medan, Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2018), hal. 70.

2016 sebesar Rp. 206.407 miliar, tahun 2017 sebesar Rp. 238.393 miliar, dan tahun 2018 sebesar Rp. 257.606.<sup>3</sup> Terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Begitu juga dengan data modal Bank Umum Syariah (BUS) yang penulis peroleh dari website resminya Otoritas Jasa Keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Modal Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015 sebesar Rp. 23.409 miliar, tahun 2016 sebesar Rp. 26.975 miliar, tahun 2017 sebesar Rp. 31.105 miliar, dan tahun 2018 sebesar Rp. 36.764 miliar.<sup>4</sup> Modal Bank Umum Syariah (BUS) tumbuh secara positif setiap tahunnya yaitu dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) juga mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015 sebesar Rp. 153.968 miliar, tahun 2016 sebesar Rp. 177.482 miliar, tahun 2017 sebesar Rp. 189.789 miliar, dan tahun 2018 sebesar Rp. 202.298 miliar.<sup>5</sup>

Walaupun dari data-data yang penulis peroleh perkembangan dana pihak ketiga, modal, dan pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) meningkat setiap tahunnya, tetapi dari data-data yang penulis peroleh bahwa terjadi perkembangan yang fluktuatif setiap bulannya selama 48 bulan yaitu mulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2018. Hal ini tentunya menjadi hal yang menarik untuk diteliti dengan perkembangan dana pihak ketiga, modal, dan jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) yang fluktuatif selama 4 (empat) tahun terakhir ini.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis memiliki pendapat bahwa pengaruh dana pihak ketiga dan modal terhadap jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) sangat penting untuk diteliti secara akademisi dan teoritis. Penulis memiliki harapan dengan semakin baiknya segala regulasi dan peraturan yang ada tentang perbankan syariah di Indonesia, perkembangan kegiatan usaha perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah (BUS) juga semakin lebih meningkatkan kegiatan usahanya serta berdampak terhadap kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

---

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah (SPS) Dari Tahun 2015 Sampai Dengan Tahun 2018. Website: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

<sup>4</sup> *Ibid.*, Website: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

<sup>5</sup> *Ibid.*, Website: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## **Kajian Literatur**

### **1. Perbankan Syariah**

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah atau perbankan Islam merupakan sistem perbankan yang didasarkan atas prinsip-prinsip syariah Islam. Perbankan syariah menerapkan bagi hasil dan risiko antara penyedia dana (investor) dengan pengguna dana (pengusaha). Mirip dengan perbankan konvensional, tingkat keuntungan yang maksimum yang sesuai dengan nilai-nilai syariah juga harus diperhatikan agar pihak-pihak yang terlibat dapat menikmati keuntungan tersebut. Demikian pula bila terjadi kerugian, pihak-pihak yang terlibat turut menanggungnya.<sup>6</sup>

### **2. Bank Umum Syariah (BUS)**

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, Bank Umum Syariah (BUS) dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa.<sup>7</sup>

### **3. Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga berdasarkan Pasal 1 No. 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam dunia perbankan, dana pihak ketiga terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*, (Jakarta, Jurnal Episteme, 2012), hal. 345.

<sup>7</sup> Veithzal Rivai dkk, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hal. 55.

<sup>8</sup> Linda Tamim Umairoh Hasyim, *Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia*, (Surabaya, Jurnal Akruel, 2016), hal. 16-17.

#### 4. Modal

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat.<sup>9</sup>

#### 5. Pembiayaan

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>10</sup>

#### 6. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan (2017) yang berjudul “Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit”. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu secara umum variabel gaya hidup (*activities, interest, and opinion*) berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan kartu kredit Bank Mandiri cabang Pematangsiantar. Hasil ini berimplikasi bahwa pihak yang mengeluarkan kartu kredit yaitu Bank Mandiri cabang Pematangsiantar sebaiknya membuat perubahan baru pada kartu kredit dan memberikan pelayanan serta kenyamanan yang lebih baik kepada para nasabah agar jumlah nasabah pemakai kartu kreditnya meningkat setiap tahunnya.<sup>11</sup>

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Rizki Utami (2018) yang berjudul “*The Effect of Bank’s Internal Factors Towards Micro*

---

<sup>9</sup> Annisa Khairani Lubis, *Skripsi: Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT BNI Syariah*, (Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hal. 3.

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Kedua*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hal. 51.

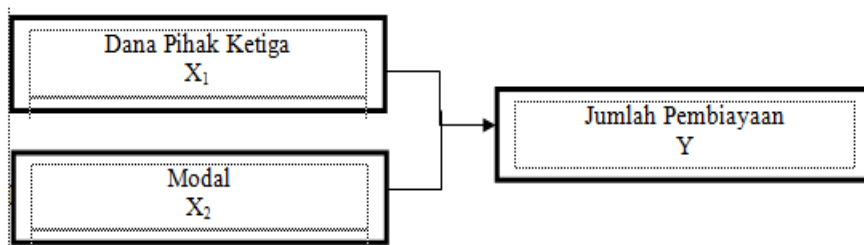
<sup>11</sup> Muhammad Fauzan, *Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Dalam Penggunaan Kartu Kredit*, (Jakarta, Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2017), hal. 191.

*Financing in Islamic Commercial Bank at Indonesia*". Dalam penelitiannya dikatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UKM dengan tanda positif. Sementara itu, tingkat pengembalian diamati berpengaruh negatif terhadap pembiayaan. Inflasi juga terjadi berpengaruh signifikan dan positif dengan koefisien lebih besar dibandingkan dengan lainnya dalam pembiayaan untuk UKM.<sup>12</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mursal, Darwanis, dan Ridwan Ibrahim (2019) yang berjudul "*What Influences Capital Adequacy Ratio in Islamic Commercial Banks? Evidence from Indonesia*". Penelitian ini berkesimpulan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki efek negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sementara itu, *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ukuran memiliki efek negatif pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Selanjutnya, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan terakhir *Deposit* (DEP) memiliki efek negatif pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>13</sup>

## 7. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



X<sub>1</sub> : Dana Pihak Ketiga (Variabel Independen).

X<sub>2</sub> : Modal (Variabel Independen).

Y : Jumlah Pembiayaan (Variabel Dependen).

## 8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

<sup>12</sup> Ulfa Rizki Utami, *The Effect of Bank's Internal Factors Towards Micro Financing in Islamic Commercial Bank at Indonesia*, (Surakarta, Journal of Islamic Economic Laws, 2018), hal. 95.

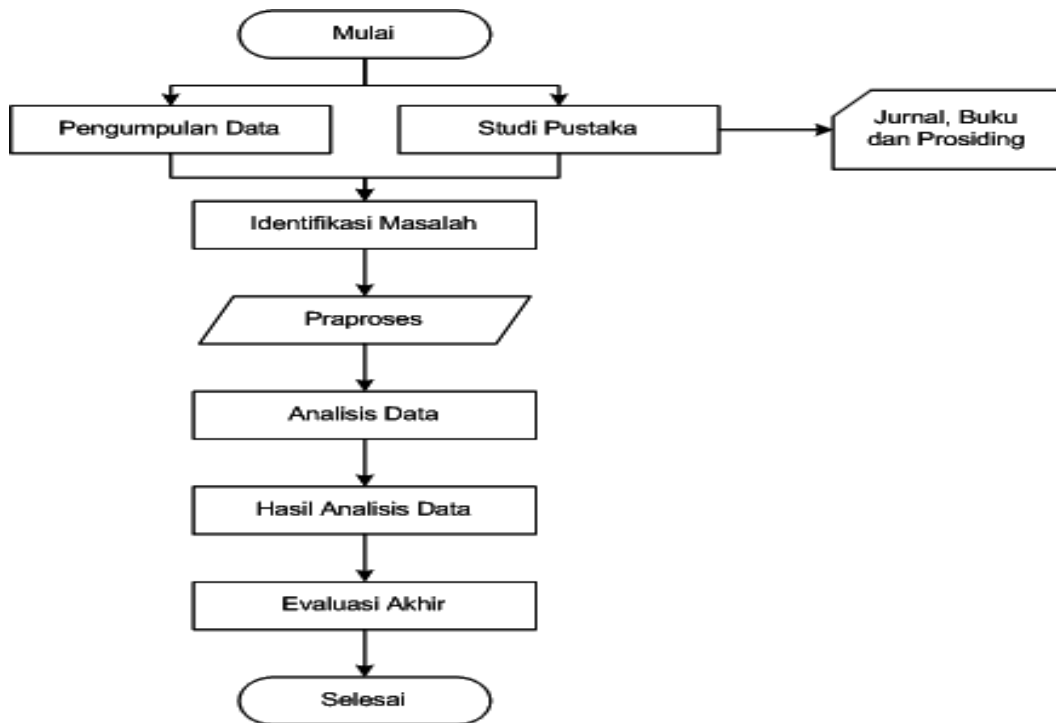
<sup>13</sup> Mursal, Darwanis, dan Ridwan Ibrahim, *What Influences Capital Adequacy Ratio in Islamic Commercial Banks? Evidence from Indonesia*, (Aceh, Journal of Accounting Research, Organization and Economics, 2019), hal. 8.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan modal terhadap jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS).

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan modal terhadap jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS).

## Metode Penelitian

### 1. Diagram Alir Penelitian



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**

Keterangan diagram alir penelitian:

#### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahapan ini, data yang dikumpulkan adalah data perkembangan dana pihak ketiga dan modal serta jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) yang bersumber dari website resminya Otoritas Jasa Keuangan. Data yang dikumpulkan menggunakan data *time series* selama 48 bulan dari bulan Januari tahun 2015-tahun 2018.

#### 2) Studi Pustaka

Untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan, maka perlu dipelajari beberapa literatur yang akan digunakan. Studi pustaka dalam penelitian ini

bersumber dari jurnal, buku, prosiding, atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3) Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah ini, dilakukan setelah semua data terpenuhi kemudian didapatkan data yang sesuai dengan untuk dilakukan proses pada tahap konversi data yang telah ditentukan.

### 4) Praproses

Tahap praproses merupakan tahap seleksi data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan siap untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 5) Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang cukup maka proses selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji statistik (koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F statistik, dan uji t statistik).

### 6) Hasil Analisis Data

Setelah proses analisis data selesai, maka akan dilakukan tahapan hasil analisis data terhadap topik penelitian.

### 7) Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui apakah dari hasil analisis data tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Setelah keseluruhan data diolah, dianalisis, dan diuji maka akan dilakukan evaluasi akhir yang dilakukan oleh penulis tentang hasil penelitian yang diperoleh.

## 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis atau dalam menjawab rumusan masalah.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berhubungan dengan pengumpulan data. Data dalam penelitian ini, penulis peroleh dari data statistik perbankan syariah dari website resminya Otoritas Jasa Keuangan yakni dana pihak ketiga Bank Umum Syariah (BUS), modal Bank Umum Syariah (BUS), dan jumlah pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS), kemudian data diolah dengan



hasil dari studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis hanya ingin melihat pengaruh diantara masing-masing variabel yakni dana pihak ketiga dan modal terhadap jumlah pembiayaan. Sampel yang diambil untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebanyak 48 bulan, data didapatkan dari hasil dokumentasi data statistik perbankan syariah dari website resminya Otoritas Jasa Keuangan. Berikut hasil data yang penulis peroleh:

**Tabel 1. Jumlah Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, dan Modal Sendiri Bank Umum Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan Tahun 2018 (Miliar Rupiah)**

| Tahun | Jumlah Pembiayaan | Dana Pihak Ketiga | Modal   |        |
|-------|-------------------|-------------------|---------|--------|
| 2015  | Januari           | 145.976           | 164.291 | 19.868 |
|       | Februari          | 146.817           | 163.159 | 20.566 |
|       | Maret             | 147.136           | 165.034 | 20.847 |
|       | April             | 147.245           | 164.400 | 21.015 |
|       | Mei               | 148.021           | 164.375 | 21.131 |
|       | Juni              | 150.709           | 162.817 | 21.301 |
|       | Juli              | 149.069           | 165.378 | 21.624 |
|       | Agustus           | 149.287           | 164.561 | 22.100 |
|       | September         | 151.157           | 166.433 | 22.666 |
|       | Oktober           | 150.389           | 165.857 | 22.616 |
|       | November          | 150.867           | 167.150 | 23.494 |
|       | Desember          | 153.968           | 174.895 | 23.409 |
| 2016  | Januari           | 152.200           | 173.230 | 23.130 |
|       | Februari          | 151.752           | 173.834 | 22.962 |
|       | Maret             | 152.967           | 174.779 | 23.065 |
|       | April             | 152.967           | 174.135 | 23.150 |
|       | Mei               | 155.722           | 174.354 | 22.412 |
|       | Juni              | 158.143           | 177.051 | 23.321 |
|       | Juli              | 156.573           | 178.768 | 23.328 |
|       | Agustus           | 156.623           | 178.934 | 23.348 |
|       | September         | 171.979           | 198.976 | 25.678 |
|       | Oktober           | 173.299           | 199.462 | 25.389 |
|       | November          | 174.552           | 202.332 | 26.402 |
|       | Desember          | 177.482           | 206.407 | 26.975 |
| 2017  | Januari           | 174.383           | 205.783 | 27.472 |
|       | Februari          | 174.625           | 208.429 | 27.670 |
|       | Maret             | 178.081           | 213.199 | 28.104 |
|       | April             | 178.124           | 218.944 | 28.055 |
|       | Mei               | 180.632           | 220.392 | 28.419 |
|       | Juni              | 185.570           | 224.420 | 28.456 |

|      |           |         |         |        |
|------|-----------|---------|---------|--------|
|      | Juli      | 183.623 | 228.080 | 29.092 |
|      | Agustus   | 184.354 | 225.440 | 27.869 |
|      | September | 186.152 | 232.349 | 27.700 |
|      | Oktober   | 186.122 | 229.957 | 27.424 |
|      | November  | 186.366 | 232.756 | 29.281 |
|      | Desember  | 189.789 | 238.393 | 31.105 |
| 2018 | Januari   | 186.508 | 239.318 | 31.528 |
|      | Februari  | 187.448 | 239.258 | 32.668 |
|      | Maret     | 190.064 | 244.820 | 33.072 |
|      | April     | 191.042 | 244.779 | 31.866 |
|      | Mei       | 192.749 | 241.995 | 34.233 |
|      | Juni      | 189.667 | 241.073 | 36.219 |
|      | Juli      | 191.149 | 240.596 | 35.844 |
|      | Agustus   | 192.929 | 239.804 | 36.317 |
|      | September | 198.536 | 251.483 | 38.133 |
|      | Oktober   | 198.678 | 250.949 | 37.877 |
|      | November  | 199.819 | 250.755 | 38.055 |
|      | Desember  | 202.298 | 257.606 | 36.764 |

(Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah pembiayaan terus mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, walaupun setiap bulannya mengalami grafik fluktuatif. Perkembangan dana pihak ketiga dan modal juga mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya selama 4 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Setiap bulannya dana pihak ketiga dan modal juga mengalami tren yang positif. Dari hasil dari penelitian di atas, selanjutnya dilakukan pengujian deskriptif yang akan menggambarkan hubungan antara dana pihak ketiga, modal, dan jumlah pembiayaan.

**Tabel 2. Descriptive Statistics**  
Descriptive Statistics

|                   | Mean     | Std. Deviation | N  |
|-------------------|----------|----------------|----|
| Jumlah Pembiayaan | 171533,5 | 18520,00080    | 48 |
| Dana Pihak Ketiga | 204608,1 | 32793,88217    | 48 |
| Modal             | 27354,58 | 5420,46324     | 48 |

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa jumlah data 48 bulan maka rata-rata jumlah pembiayaan adalah Rp. 171.533,5 dengan standar deviasi Rp. 18.520,00080. Rata-rata dana pihak ketiga Rp. 204.608,1, dengan standar deviasi Rp. 32.793,88217. Adapun rata-rata modal Rp. 27.354,58, dengan standar deviasi Rp. 5.420,46324.

**Tabel 3. Correlations**  
**Correlations**

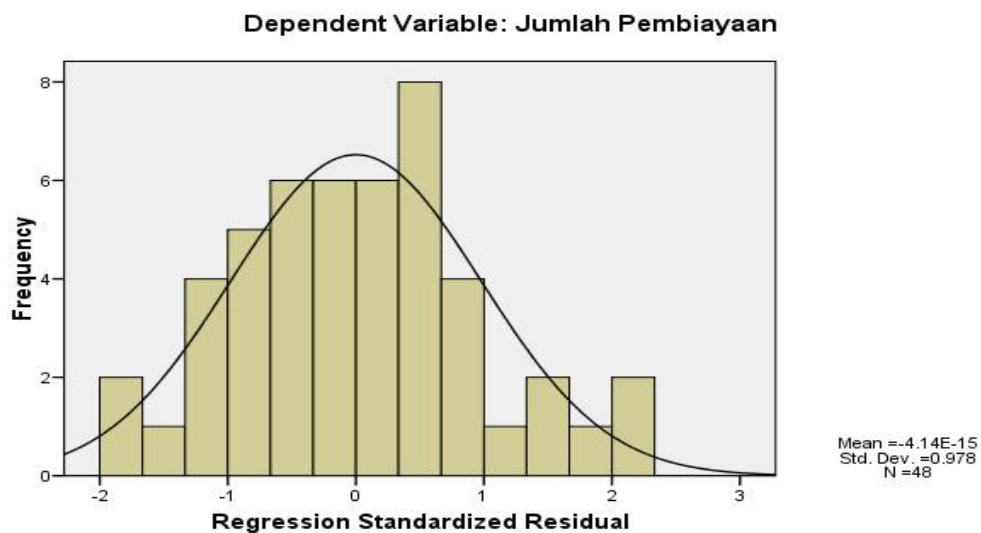
|                     |                   | Jumlah Pembiayaan | Dana Pihak Ketiga | Modal |
|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------|
| Pearson Correlation | Jumlah Pembiayaan | 1,000             | ,993              | ,942  |
|                     | Dana Pihak Ketiga | ,993              | 1,000             | ,945  |
|                     | Modal             | ,942              | ,945              | 1,000 |
| Sig. (1-tailed)     | Jumlah Pembiayaan | .                 | ,000              | ,000  |
|                     | Dana Pihak Ketiga | ,000              | .                 | ,000  |
|                     | Modal             | ,000              | ,000              | .     |
| N                   | Jumlah Pembiayaan | 48                | 48                | 48    |
|                     | Dana Pihak Ketiga | 48                | 48                | 48    |
|                     | Modal             | 48                | 48                | 48    |

Dari tabel 3 *correlations* di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan yaitu sebesar 0,993. Jadi berdasarkan, tabel pedoman korelasi, hubungan antara kedua variabel tersebut adalah kuat. Sedangkan besar korelasi antara modal terhadap jumlah pembiayaan sebesar 0,942, hubungan antara kedua variabel tersebut adalah kuat.

## 2. Uji Asumsi Klasik

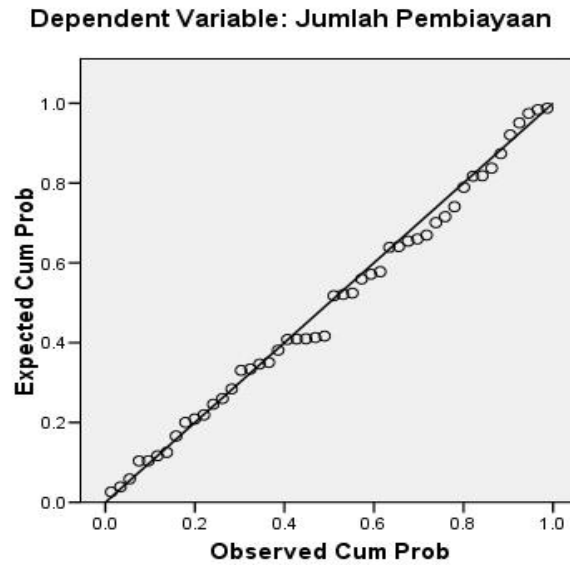
### 2.1. Uji Normalitas

#### Histogram



**Gambar 1. Histogram Uji Normalitas**

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Normal P-Plot

Dari gambar 1 tampilan grafik histogram maupun gambar 2 grafik normal p-plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik normal p-plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. *Coefficients<sup>a</sup>* Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 57312,504                   | 2229,976   |                           | 25,701 | ,000 |                         |       |
|       | Dana Pihak Ketiga | ,543                        | ,031       | ,962                      | 17,809 | ,000 | ,106                    | 9,409 |
|       | Modal             | ,111                        | ,185       | ,033                      | ,602   | ,550 | ,106                    | 9,409 |

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleransi lebih kecil dari 0,1. Untuk variabel dana pihak ketiga nilai toleransinya sebesar 0,106 atau sekitar 10,6% sedangkan untuk variabel modal memiliki nilai toleransi sebesar 0,106 atau sekitar 10,6% yang berarti tidak terdapat korelasi antara variabel bebas.

Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Untuk variabel dana pihak ketiga memiliki nilai VIF sebesar 9,409 sedangkan untuk variabel modal memiliki nilai VIF sebesar 9,409. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### 2.3. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Model Summary<sup>b</sup> Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,993 <sup>a</sup> | ,986     | ,985              | 2236,30889                 | 1,743         |

a. Predictors: (Constant), Modal, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

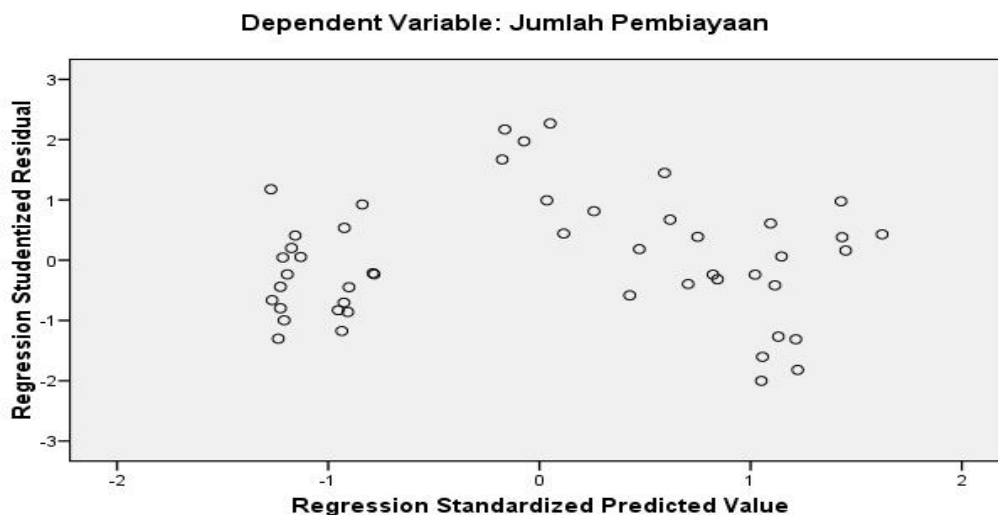
**Tabel 6. Durbin Watson**

|    | K = 3 |       |
|----|-------|-------|
| N  | 4-du  | du    |
| 48 | 2,377 | 1,623 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,743. Nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah dl sebesar 1,450 dan du sebesar 1,623, sehingga nilai 4-du adalah 2,377. Suatu persamaan regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson terletak diantara du dan 4-du. Nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah 1,743 yang berarti bahwa nilai tersebut terletak diantara du dan 4-du. Maka model persamaan regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

### 2.4. Uji Heteroskedastisitas

#### Scatterplot



**Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik 4 *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi jumlah pembiayaan berdasarkan masukan variabel bebas dana pihak ketiga dan modal.

### 3. Uji Statistik

#### 3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil *output* SPSS:

**Tabel 7. Model Summary<sup>b</sup> Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,993 <sup>a</sup> | ,986     | ,985              | 2236,30889                 | 1,743         |

a. Predictors: (Constant), Modal, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

Dari hasil *output* di atas tersebut memiliki nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R = 0,986$  dan  $R \times R = R^2$  sebesar 0,986 atau 98,6% artinya bahwa variabel terikat pada jumlah pembiayaan mampu dijelaskan oleh variabel bebas yakni dana pihak ketiga dan modal sebesar 98,6% dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan.

#### 3.2. Uji t Statistik

**Tabel 8. Uji t Statistik**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 57312,504                   | 2229,976   |                           | 25,701 | ,000 |                         |       |
|       | Dana Pihak Ketiga | ,543                        | ,031       | ,962                      | 17,809 | ,000 | ,106                    | 9,409 |
|       | Modal             | ,111                        | ,185       | ,033                      | ,602   | ,550 | ,106                    | 9,409 |

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (jumlah pembiayaan). Analisis dan kesimpulan dari tabel 8 yaitu:

1. Dengan taraf signifikansi 0,05,  $N = 48$  (jumlah sampel),  $K = 2$  (jumlah variabel independen,  $N-K = 40-2 = 46$  maka pada  $t_{tabel}$  akan didapatkan nilai sebesar 2,013:
  - a. Dari data di atas diketahui bahwa, variabel dana pihak ketiga memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 17,809 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,013, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel dana pihak ketiga berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga (probabilitas

0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan.

- b. Sedangkan variabel modal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,602 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,013, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel modal tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel modal (probabilitas 0,550) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan.

2. Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda:

$$JP = 57312,504 + 0,543 X_1 + 0,111 X_2$$

- a. Konstanta sebesar 57312,504 menyatakan bahwa jika tidak ada rasio dana pihak ketiga ( $X_1$ ) dan rasio modal ( $X_2$ ), maka rasio jumlah pembiayaan (JP) adalah 57312,504%.
- b. Koefisien regresi dana pihak ketiga sebesar 0,543 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) rasio besarnya dana pihak ketiga sebesar 1% akan meningkatkan jumlah pembiayaan (JP) sebesar 0,543% dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi modal sebesar 0,111 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) rasio besarnya modal sebesar 1% akan meningkatkan jumlah pembiayaan (JP) sebesar 0,111% dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

3.3. Uji F Statistik

Tabel 9. Anova<sup>b</sup> F-test Statistik  
 ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| 1     | Regression | 1,6E+010       | 2  | 7947750850  | 1589,208 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2,3E+008       | 45 | 5001077,451 |          |                   |
|       | Total      | 1,6E+010       | 47 |             |          |                   |

a. Predictors: (Constant), Modal, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

Dari tabel 9 hasil uji F atau uji ANOVA di atas, analisis dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1589,208. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $N-K-1 = 48-2-1 = 47$ ) maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,20, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $1589,208 > 3,20$ ). Kesimpulannya variabel dana pihak ketiga dan variabel modal secara simultan signifikan mempengaruhi variabel jumlah pembiayaan.
2. Didapat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variabel dana pihak ketiga dan variabel modal bisa dipakai untuk memprediksi variabel jumlah pembiayaan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel dana pihak ketiga memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 17,809 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,013, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel dana pihak ketiga berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga (probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan. Sedangkan variabel modal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,602 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,013, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel modal tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah pembiayaan. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel modal (probabilitas 0,550) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan.
2. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1589,208. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $N-K-1 = 48-2-1 = 47$ ) maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,20, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $1589,208 > 3,20$ ). Kesimpulannya variabel dana pihak ketiga dan variabel modal secara simultan signifikan mempengaruhi variabel jumlah pembiayaan.



### Daftar Pustaka

- Fauzan, Muhammad. Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Dalam Penggunaan Kartu Kredit. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 2017. Vol. 7 (2): 181–192.
- Fauzan, M. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan. 2017. *Jurnal Investasi Islam*. Vol. 2 (1): 1–20.
- Fauzan, M. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2018. Vol. 5 (1): 69–95.
- Hasyim, Linda Tamim Umairoh. Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *Jurnal Akrua*. 2016. Vol. 8 (1): 11 – 27.
- Jahja, Adi Susilo & Muhammad Iqbal. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Episteme*. 2012. Vol. 7 (2): 337-360.
- Lubis, Annisa Khairani. *Skripsi: Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT BNI Syariah*. 2017. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2018.
- Mursal, Darwanis, dan Ibrahim, Ridwan. What Influences Capital Adequacy Ratio in Islamic Commercial Banks? Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*. 2019. Vol. 2 (1): 1-10.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah (SPS) Dari Tahun 2015 Sampai Dengan Tahun 2018. Website: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses: tanggal 2 Agustus 2019. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Rivai, Veithzal dkk. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Utami, Ulfa Rizki. The Effect of Bank's Internal Factors Towards Micro Financing in Islamic Commercial Bank at Indonesia. *Journal of Islamic Economic Laws*. 2018. Vol. 1 (1): 78-98.